

ABSTRAK

Kamilia Putri, 2021, *Implementasi Pengembangan Soft Skill Peserta Didik Melalui Program Tahfidz Qur'an Di MAN 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura. Pembimbing : Dr. H. Zainuddin Syarif, M.Ag

Kata kunci: *Pengembangan Soft Skill Peserta Didik, Program Tahfidz Qur'an*

Pengembangan soft skill peserta didik merupakan upaya yang dilakukan untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas dengan cara mengimplementasikan program tertentu dengan harapan akan mencapai hasil yang maksimal. Program tahfidz Qur'an merupakan program yang telah direncanakan secara terstruktur untuk dapat mengembangkan soft skill. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana pelaksanaan pengembangan soft skill peserta didik melalui program tahfid Qur'an di MAN 2 Pamekasan. *Kedua*, faktor apa saja yang mempengaruhi pengembangan soft skill peserta didik melalui program tahfidz qur'an di MAN 2 Pamekasan. *Ketiga*, bagaimana hasil dari pengembangan soft skill peserta didik melalui program tahfidz qur'an di MAN 2 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi (non partisipan), wawancara (semi terstruktur) dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, guru/pembina tahfidz dan peserta didik MAN 2 Pamekasan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data melalui keikutsertaan peneliti, triangulasi dengan ketekunan peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama Program ini dilaksanakan dua kali dalam satu minggu dengan pembelajaran peserta didik dapat melakukan ziyadah (menambah hafalan) dan murojaah (mengulang hafalan). Kedua, Faktor pendukung dalam program ini yaitu: madrasah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang pelaksanaan program seperti, masjid dan asrama dan program tahfidz ini dijadikan kelas khusus sehingga pembinaannya menjadi lebih mudah. Adapun faktor penghambat dalam program ini yaitu, kurangnya sumber daya manusia maupun tenaga pendidik yang lebih berkompeten di bidang tahfidz. Ketiga, hasil dari penerapan program ini yaitu, peserta didik dapat mempunyai hafalan yang lebih banyak dari sebelumnya dan peserta didik dapat mempunyai karakter. Sehingga penerapan program ini dapat dikatakan berhasil.